

## ABSTRAK

Demam berdarah merupakan salah satu penyakit infeksi yang serius yang bisa menyerang siapa saja tanpa batasan usia. Adapun upaya untuk mencegah demam berdarah yaitu dengan 3M plus. Saat ini penyuluhan tentang 3M plus sudah dilakukan, namun kejadian tersebut masih tinggi sehingga perlu dilakukan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pencegahan demam berdarah dengan 3M plus di Bendul Merisi RT 02 RW 06 Surabaya.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga (ibu) di Bendul Merisi RT 02 RW 06 Surabaya sebesar 60 orang. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling* atau sampling jenuh dengan Sampel keluarga (ibu) di Bendul Merisi RT 02 RW 06 Surabaya sebesar 60 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pencegahan demam berdarah dengan 3M plus. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dan instrumen penelitiannya menggunakan lembar check list, data tersebut diolah dan dianalisa dengan tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden hampir setengah responden (28,33%) yang melaksanakan pencegahan demam berdarah dengan 3M plus, sedangkan hampir setengah responden (48,33%) yang melakukan 3M dan sebagian kecil responden (23,33%) tidak melakukan 3M.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengah responden di Bendul Merisi RT 02 RW 06 Surabaya melaksanakan pencegahan demam berdarah dengan 3M plus. Untuk itu diharapkan bagi masyarakat agar lebih meningkatkan upaya pencegahan demam berdarah, sehingga kejadian demam berdarah dapat dicegah serta bagi tenaga kesehatan atau profesi khususnya kader-kader dapat lebih mengontrol pelaksanaan pencegahan demam berdarah dengan 3M plus sehingga dapat meningkatkan perilaku kesehatan.

Kata kunci : pencegahan demam berdarah, 3M plus